

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) merupakan salah satu dari 172 kampus perguruan tinggi yang dimiliki oleh perserikatan muhammadiyah, kampus tersebut berlokasi di Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Awal permulaan UMKT adalah Stikes Muhammadiyah Samarinda yang berdiri pada tahun 2009 dengan akreditasi Institusi B dan STEI Muhammadiyah yang berdiri pada tanggal 15 september 1983.

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) berdiri secara resmi pada akhir Agustus 2017 dengan berdasarkan Surat Keputusan Menristek Dikti RI No. 463/KPT/I/2017. UMKT sendiri saat ini telah memiliki 9 fakultas dan memiliki 21 program studi tingkat sarjana dan diploma tiga. Dengan mengusung tema "IT Based Paperless University" dalam arti menyiapkan semua program studi yang ada ditengah perubahan industrial (Revolusi Industri 4.0) dimana perkembangan IT merambah ke semua layanan.

Sebagai ciri khas tersendiri Muhammadiyah, yaitu UMKT dibangun untuk mengembangkan dimensi-dimensi manusia dengan seimbang, baik moral-intelektual, fisik, maupun dalam keterampilan bekerja. Dengan mengembangkan dimensi kemanusiaan yang lengkap tersebut, maka

UMKT dapat dijadikan satu pusat pendidikan alternatif dan unggul, yaitu dapat membentuk manusia Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan bangsa dan negara.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

a. Visi

Pada tahun 2037, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menjadi universitas islami dengan berbasis teknologi informasi yang unggul serta berkontribusi dalam penyelesaian sosial dan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi islami yang berbasis teknologi informasi
- 2) Mengembangkan riset dengan prioritas suatu masalah sosial, yang khususnya pengangguran dan kemiskinan serta lingkungan.
- 3) Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi solusi dari masalah sosial, khususnya pengangguran, kemiskinan, dan lingkungan.
- 4) Membangun jejaring dengan berbagai pihak yang saling menguntungkan baik didalam maupun diluar negeri.

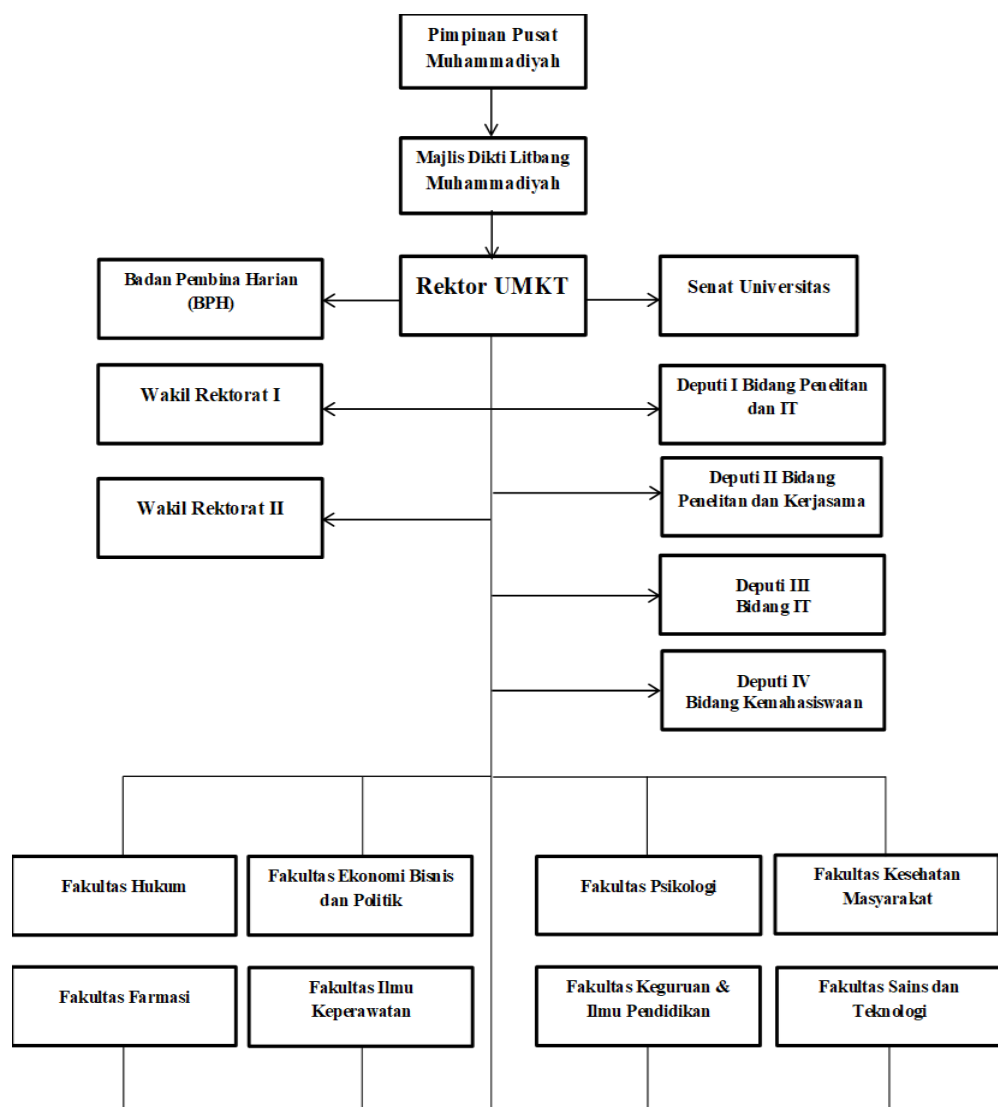
c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan berkarakter yang berpijak pada nilai-nilai keislaman.
- 2) Menghasilkan suatu produk IPTEKS yang berbasis teknologi

informasi dan ramah lingkungan.

- 3) Memanfaatkan teknologi informasi yang dapat berkontribusi terhadap pembangunan dan menjadi solusi dari masalah sosial dan lingkungan.
- 4) Mengembangkan kerja sama yang dapat menguatkan penyelenggaraan Chatur Darma Universitas.

3. Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur



B. Deskripsi Data

1. Karakteristik Responden

Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yaitu para mahasiswa prodi Manajemen semester VI (enam), Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Jumlah kuesioner yang disebar menggunakan Google Form memiliki target 81 responden, dari kuesioner yang disebar tersebut didapatkan sampel sebanyak 81 responden untuk diteliti lebih lanjut.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah Responden	Persentase
1	20	10	12%
2	21	54	67%
3	22	14	17%
4	23	3	4%
Total		81	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Dari data yang tertera pada tabel, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berumur 20 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase 12%. Umur 21 tahun sebanyak 54 responden dengan jumlah persentase sebesar 67%. Umur 22 tahun sebanyak 14 responden dengan persentase 17% dan Umur 23 tahun sebanyak 3 responden dengan 4% dari total seluruh jumlah responden.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	34	42%
2	Perempuan	47	58%
	Total	81	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin Laki-Laki berjumlah sebanyak 34 orang dengan persentase 42% dari total seluruh jumlah responden. Responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 47 orang dengan persentase 58% dari total seluruh jumlah responden.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Keluarga

No.	Asal Keluarga	Jumlah Responden	Persentase
1	Wirausaha	31	38%
2	Non-Wirausaha	50	62%
	Total	81	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel penelitian diatas, diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari keluarga wirausaha berjumlah 31 orang dengan persentase 38% dari total seluruh jumlah responden. Responden yang berasal dari keluarga non-wirausaha berjumlah 50 orang dengan persentase 62% dari total seluruh jumlah responden.

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa kuesioner

yang diajukan kepada mahasiswa prodi manajemen semester VI di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebanyak 81 kuesioner. Dari data yang diperoleh, peneliti melakukan perhitungan rata-rata jawaban responden agar memudahkan peneliti untuk mengetahui jawaban-jawaban responden atas pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dalam pengelolaan data, pernyataan pernyataan tersebut berhubungan antara Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Wirausaha mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Secara keseluruhan berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Ekspektasi Pendapatan (X1)

Berdasarkan hasil kuesioner tentang ekspektasi pendapatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Variabel Ekspektasi Pendapatan (X1)

Indikator Ekspektasi Pendapatan	X1	Skala										Total
		STS		TS		KS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata	X1.1	0	0%	2	2%	22	27%	35	43%	22	27%	81 100%
	X1.2	0	0%	4	5%	30	37%	29	36%	18	22%	81 100%
Adanya keuntungan yang lebih besar daripada ikut dengan orang lain	X1.3	0	0%	2	2%	27	33%	31	38%	21	26%	81 100%
	X1.4	0	0%	0	0%	20	25%	33	41%	28	35%	81 100%
Adanya pendapatan yang lebih potensial	X1.5	0	0%	1	1%	14	17%	36	44%	30	37%	81 100%
	X1.6	0	0%	4	5%	18	22%	34	42%	25	31%	81 100%
Harapan memperoleh	X1.7		0%	5	6%	20	25%	34	42%	22	27%	81 100%

pendapatan
yang tinggi di
bandingkan
menjadi
karyawan

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa jawaban responden mengenai variabel ekspektasi pendapatan (X1) yang mempunyai 7 pernyataan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian rata-rata jawaban responden pada indikator (X1.1) adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 43% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X1.2) rata-rata jawaban responden adalah kurang setuju dengan skala 4, dengan persentase 37% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X1.3) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 38% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X1.4) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 41% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X1.5) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 44% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X1.6) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Dan pada indikator (X1.7) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha.

2. Variabel Motivasi (X2)

Berdasarkan hasil kuesioner tentang motivasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Variabel Motivasi (X2)

Indikator Motivasi	X2	Skala										Total
		STS		TS		KS		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Keinginan untuk berprestasi dibandingkan dengan individu yang lain	X2.1	1	1%	5	6%	24	30%	31	38%	20	25%	81 100%
Individu dengan kebutuhan prestasi tinggi akan memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko yang tinggi	X2.2	0	0%	1	1%	23	28%	39	48%	18	22%	81 100%
Toleransi terhadap ambiguitas, seorang wirausaha memiliki toleransi untuk melakukan hal yang berbeda	X2.3	0	0%	1	1%	16	20%	34	42%	30	37%	81 100%
Passion dalam arti sederhana yaitu semangat yang besar disertai keinginan yang kuat. Ambisi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perkembangan usaha.	X2.4	1	1%	1	1%	19	23%	39	48%	21	26%	81 100%
	X2.5	0	0%	0	0%	18	22%	35	43%	28	35%	81 100%
	X2.6	0	0%	1	1%	34	42%	22	27%	24	30%	81 100%
	X2.7	0	0%	1	1%	34	42%	22	27%	24	30%	81 100%
	X2.8	0	0%	0	0%	16	20%	29	36%	36	44%	81 100%

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel yang tertera diatas, terlihat tanggapan responden mengenai variabel motivasi (X2) mempunyai 8 pernyataan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian rata-rata jawaban responden pada indikator (X2.1) adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 38% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X2.2) rata-rata jawaban responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 48% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X2.3) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X1.4) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 48% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X2.5) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 43% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X2.6) sebagian besar tanggapan responden adalah kurang setuju dengan skala 3, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (X2.7) sebagian besar tanggapan responden adalah kurang setuju dengan skala 3, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Terakhir pada indikator (X2.8) sebagian besar tanggapan responden adalah sangat setuju dengan skala 1, dengan persentase 44% terhadap minat wirausaha.

3. Variabel Minat Wirausaha (Y)

Berdasarkan hasil kuesioner tentang minat wirausaha (Y), dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Variabel Minat Wirausaha (Y)

Indikator Minat	Y	Skala				Total
		STS	TS	KS	S	

Wirausaha		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Membuat Pilihan Pekerjaan	Y.1	1	1%	0	0%	16	20%	39	48%	25	31%	81 100%
	Y.2	0	0%	4	5%	21	26%	34	42%	22	27%	81 100%
	Y.3	1	1%	4	5%	11	14%	37	46%	28	35%	81 100%
Merasa Tertarik Untuk Berwirausaha	Y.4	0	0%	3	4%	12	15%	40	49%	26	32%	81 100%
	Y.5	0	0%	2	2%	12	15%	33	41%	34	42%	81 100%
	Y.6	0	0%	1	1%	11	14%	30	37%	39	48%	81 100%
Merasa Senang Untuk Berwirausaha	Y.7	0	0%	0	0%	12	15%	39	48%	30	37%	81 100%
	Y.8	0	0%	4	5%	18	22%	34	42%	25	31%	81 100%
	Y.9	0	0%	0	0%	8	10%	30	37%	43	53%	81 100%
Berkeinginan Untuk Berwirausaha	Y.10	0	0%	2	2%	13	16%	31	38%	35	43%	81 100%
	Y.11	0	0%	2	2%	23	28%	27	33%	29	36%	81 100%
	Y.12	0	0%	1	1%	24	30%	39	48%	17	21%	81 100%
Berkeinginan Untuk Mengambil Resiko	Y.13	2	2%	2	2%	24	30%	34	42%	19	23%	81 100%
	Y.14	1	1%	2	2%	19	23%	34	42%	25	31%	81 100%
	Y.15	1	1%	3	4%	10	12%	33	41%	34	42%	81 100%

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel yang tertera diatas, terlihat tanggapan responden mengenai variabel minat wirausaha mempunyai 15 pernyataan. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar tanggapan responden pada indikator (Y.1) adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 48% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.2) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.3) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju

dengan skala 4, dengan persentase 46% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.4) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 49% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.5) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.6) sebagian besar tanggapan responden adalah sangat setuju dengan skala , dengan persentase 48% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.7) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 48% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.8) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.9) sebagian besar tanggapan responden adalah sangat setuju dengan skala 5, dengan persentase 53% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.10) sebagian besar tanggapan responden adalah sangat setuju dengan skala 5, dengan persentase 43% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.11) sebagian besar tanggapan responden adalah sangat setuju dengan skala 5, dengan persentase 36% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.12) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 48% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.13) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.14) sebagian besar tanggapan responden adalah setuju dengan skala 4, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha. Pada indikator (Y.15) sebagian besar tanggapan responden

adalah sangat setuju dengan skala 5, dengan persentase 42% terhadap minat wirausaha.

C. Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dikatakan valid jika nilai signifikansi $< 0,5$ dan apabila nilai probabilitas $\text{sig} > 0,5$ maka item instrument tidak valid. Hal termaksud membandingkan r hitung $> r$ tabel dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikansi sebesar 5%. Jika r hitung $> r$ tabel, maka butir pernyataan valid, sedangkan jika r hitung $< r$ tabel maka butir pernyataan tidak valid.

Dalam penelitian ini penguji menggunakan 30 responden untuk menguji validitas satu kuesioner. Pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,. Adapun hasil uji validitas terhadap kuesioner yang diisi telah responden dengan hasil sebagai berikut:

1) Hasil Uji Validitas Variabel X1

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Ekspektasi Pendapatan

Indikator	Kode	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata	X1.1	0,708	0,361	Valid
	X1.2	0,748	0,361	Valid

Adanya keuntungan yang lebih besar	X1.3	0,831	0,361	Valid
daripada ikut dengan orang lain	X1.4	0,730	0,361	Valid
Adanya pendapatan yang lebih potensial	X1.5	0,619	0,361	Valid
	X1.6	0,804	0,361	Valid
Harapan memperoleh pendapatan yang tinggi di bandingkan menjadi karyawan	X1.7	0,700	0,361	Valid

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel 4.7 indikator-indikator pada variabel dapat disimpulkan bahwa nilai r hasil *Pearson Correlation* berada diatas dari nilai r tabel : 0,361 ($df = n-k = 30-2 = 28$ dan $\alpha = 0,05$), sehingga seluruh item pernyataan adalah valid. Maka dari itu instrumen pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2) Hasil Uji Validitas Variabel X2

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Motivasi

Indikator	Kode	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Keinginan untuk berprestasi dibandingkan dengan individu yang lain	X2.1	0,581	0,361	Valid
	X2.2	0,873	0,361	Valid

Individu dengan kebutuhan prestasi tinggi akan memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko yang tinggi	X2.3	0,753	0,361	Valid
Toleransi terhadap orang lain, seorang wirausaha memiliki toleransi untuk melakukan hal yang berbeda	X2.5	0,781	0,361	Valid
Passion dalam arti sederhana yaitu semangat yang besar disertai keinginan yang kuat.	X2.7	0,708	0,361	Valid
Ambisi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perkembangan usaha	X2.8	0,808	0,361	Valid

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel 4.8 indikator-indikator pada variabel dapat disimpulkan bahwa nilai r hasil *Pearson Correlation* berada diatas

dari nilai r tabel : 0,361 ($df = n-k = 30-2= 28$ dan $\alpha = 0,05$), sehingga seluruh item pernyataan adalah valid. Maka dari itu instrument pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Y

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Minat Wirausaha

Indikator	Kode	<i>Person Correlation</i>	R Tabel	Keterangan
Membuat	Y.1	0,581	0,361	Valid
Pilihan	Y.2	0,695	0,361	Valid
Pekerjaan	Y.3	0,701	0,361	Valid
Merasa	Y.4	0,755	0,361	Valid
Tertarik Untuk	Y.5	0,724	0,361	Valid
Berwirausaha	Y.6	0,723	0,361	Valid
Merasa	Y.7	0,564	0,361	Valid
Senang Untuk	Y.8	0,655	0,361	Valid
Berwirausaha	Y.9	0,739	0,361	Valid
Berkeinginan	Y.10	0,743	0,361	Valid
Untuk	Y.11	0,805	0,361	Valid
Berwirausaha	Y.12	0,702	0,361	Valid
Berkeinginan	Y.13	0,659	0,361	Valid
Untuk	Y.14	0,676	0,361	Valid
Mengambil Resiko	Y.15	0,713	0,361	Valid

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel 4.9 indikator-indikator pada variabel dapat disimpulkan bahwa nilai r hasil *Pearson Correlation* berada diatas dari nilai r tabel : 0,361 ($df = n-k = 30-2= 28$ dan $\alpha = 0,05$), sehingga seluruh item pernyataan adalah valid. Maka dari itu instrumen pernyataan-pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubaha atau konstruk menurut (Ghozali,

2009). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yaitu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

- 1) Nilai Cronbach's Alpha 0,00 sampai dengan 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai Cronbach's Alpha 0,21 sampai dengan 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai Cronbach's Alpha 0,41 sampai dengan 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai Cronbach Alpha 0,61 sampai dengan 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai Cronbach Alpha 0,81 sampai dengan 1,00 berarti sangat reliabel.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronchbach Alpha	Keterangan
Ekspektasi Pendapatan (X1)	0,859	Sangat Reliabel
Motivasi (X2)	0,892	Sangat Reliabel
Minat Wirausaha (Y)	0,920	Sangat Reliabel

(Sumber : Data Diolah, 2023)

Dari tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel tersebut yaitu ekspektasi pendapatan sebesar 0,859 dan Motivasi sebesar 0,892 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen ekspektasi pendapatan dan motivasi adalah sangat reliabel dan variabel minat

wirausaha menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,920 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen minat wirausaha sangat reliabel.

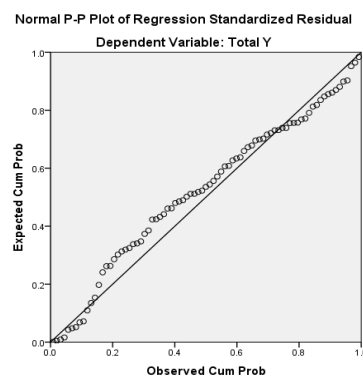
3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukannya uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data sampel normal. Untuk melihat normalitas tersebut adalah dengan cara menggunakan normal probability plot serta melakukan uji Kolmogorov Smirnov (K-S), maka apabila data dalam normal probability plotnya terdistribusi secara normal maka garis yang tergambar merupakan data sesungguhnya yang akan mengikuti garis diagonalnya.

Hasil Uji Normalitas P-Plot

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas menggunakan Probability Plot



Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Dalam gambar 4.1 diketahui bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, dikarenakan data menyebar secara merata disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Selain itu, menggunakan analisis grafik, metode pengujian normalitas juga

menggunakan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan ketentuan jika data tersebut berdistribusi normal dengan asymp. Sig (2-tailed) harus lebih dari 0,05.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas menggunakan K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.76597316
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.073
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.164 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 yang menyatakan bahwa data terdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas karena hasil uji K-S memiliki nilai asymp. sig sebesar 0,164 atau dibawah 0,05.

b) Uji Multikolinearitas

Dalam suatu penelitian, uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi kuat antara variabel independen. Jika nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas tetapi jika nilai tolerance

dibawah 0,1 dan VIF (Variance Inflation Factor) lebih dari 10, maka dapat dikatakan bahwa terdapat gejala multikolinearitas.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.694	7.272		2.433	.017		
	Total X1	.615	.267	.247	2.308	.024	.746	1.340
	Total X2	.804	.207	.415	3.881	.000	.746	1.340

a. Dependent Variable: Total Y

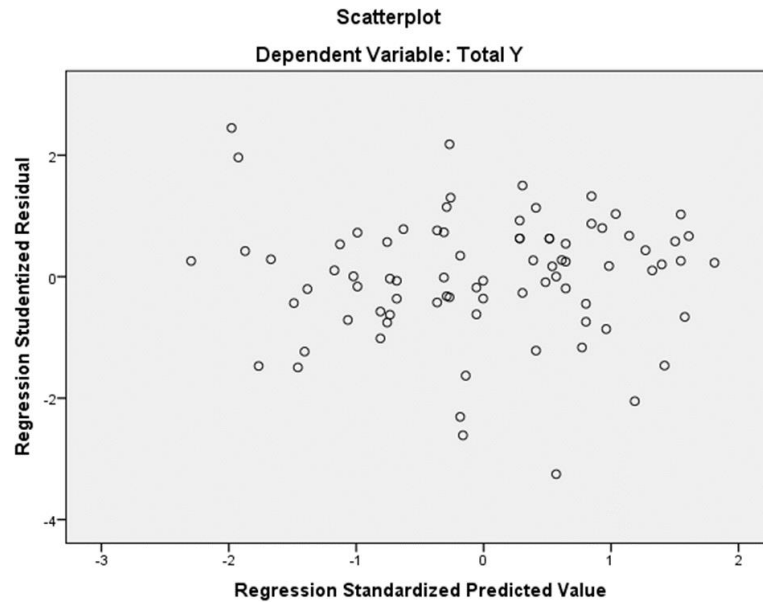
Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa variabel ekspektasi pendapatan mempunyai nilai tolerance sebesar $0,746 > 0,1$ dan VIF sebesar $1.340 < 10$, variabel motivasi mempunyai nilai tolerance sebesar $0,746 > 0,1$ dan VIF sebesar $1,340 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada masing-masing variabel.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Apabila titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan, jika terbentuk dalam sebuah pola yang teratur seperti melebar, bergelombang kemudian menyempit maka terindikasi telah heteroskedastisitas.

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data-data yang diperoleh telah memenuhi syarat, maka berikutnya dilakukan uji regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh ekspektasi pendapatan (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap minat wirausaha (Y) pada mahasiswa fakultas ekonomi bisnis, dan politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Gambar 4. 4 Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.694	7.272		2.433	.017		
	Total X1	.615	.267	.247	2.308	.024	.746	1.340
	Total X2	.804	.207	.415	3.881	.000	.746	1.340

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Bentuk umum dari persamaan adalah sebagai berikut :

$$Y : \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = Minat Wirausaha

X1 = Ekspektasi Pendapatan

X2 = Motivasi

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi untuk variabel X1

β_2 = Koefisien Regresi untuk variabel X2

Sehingga hasil regresi di atas dapat di susun menjadi persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 17.694 + 0.615 X_1 + 0.804 X_2$$

Berdasarkan dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui :

a. Minat Wirausaha (Y) = 17.694

Konstanta artinya Minat Wirausaha (Y) sebesar 17.694 tanpa ada variabel independen yaitu ekspektasi pendapatan dan motivasi.

b. Ekspektasi Pendapatan (X₁) = 0,615

Konstanta regresi variabel ekspektasi pendapatan (X_1) sebesar 0,615 yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan ekspektasi pendapatan (X_1) mengalami kenaikan, maka minat wirausaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,615.

c. Motivasi (X_2) = 0,804

Konstanta regresi variabel motivasi (X_2) sebesar 0,804 yang berarti jika variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi (X_2) mengalami kenaikan, maka minat wirausaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,804.

1) Uji t (Parsial)

Uji t merupakan pengujian secara parsial, untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dimana pada pendekatan probabilistik jika nilai signifikansi $\leq \alpha = 0,05$ maka ada kolerasi yang signifikan. Namun jika pada pendekatan probabilistik nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan tidak adanya kolerasi atau tidak signifikan.

Gambar 4. 5 Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	17.694	7.272		2.433	.017		
	Total X1	.615	.267	.247	2.308	.024	.746	1.340
	Total X2	.804	.207	.415	3.881	.000	.746	1.340

a. Dependent Variable: Total Y

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Variabel Ekspektasi Pendapatan (X1)

Pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Berdasarkan perhitungan *degree of freedom* $df = n - k = 81 - 3 = 78$, maka nilai t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,990. Dengan nilai signifikansi adalah 0,024 < 0,05 dan nilai T hitung 2,308 > T tabel 1,990 Sehingga hipotesis pertama terdapat pengaruh yang signifikan antara ekspektasi pendapatan dengan minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan arah pengaruh yang positif yang berarti antara ekspektasi pendapatan dengan minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang artinya hipotesis pertama "diduga bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa" terbukti berpengaruh.

2) Variabel Motivasi (X2)

Pengaruh motivasi terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Berdasarkan perhitungan *degree of freedom* $df = n - k = 81 - 3 = 78$, maka nilai t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1,990. Dengan nilai signifikansi adalah 0,000 < 0,05 dan nilai

T hitung $3,881 > T$ tabel $1,990$. Sehingga hipotesis kedua terdapat pengaruh positif antara motivasi dengan minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan arah pengaruh yang positif yang berarti antara motivasi dengan minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, yang artinya hipotesis kedua "diduga bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat wirausaha mahasiswa" terbukti berpengaruh.

2. Uji F (Simultan)

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Parameter pengujian ditentukan dengan perbandingan nilai T atau F-hitung dengan T atau F-tabel yang digunakan tabel tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar $0,05$ ($\alpha = 0,05$). Secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Hipotesis diatas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- 1) H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih dari $0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ atau

3) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 4. 12 Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1753.520	2	876.760	19.716	.000 ^b
	Residual	3468.653	78	44.470		
	Total	5222.173	80			

a. Dependent Variable: Total Y
b. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 19.716 dengan nilai sig 0,000. Sementara nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan rumus $F_{tabel} = (k ; n-k)$, $F_{tabel} (2 ; 81-2)$ jadi untuk F_{tabel} adalah 3,11. Dimana k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah sampel. Maka dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $19,716 > 3,11$ dan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan dan motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

E. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 13 Hasil Uji (Koefisien Determinasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.336	.319	6.669
a. Predictors: (Constant), Total X2, Total X1				
b. Dependent Variable: Total Y				

Sumber : Data Diolah SPSS, 2023

Tabel diatas menunjukkan koefisien determinasi dengan R square sebesar 0,336 atau 33,6%. Ini berarti menunjukkan ekspektasi pendapatan dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat wirausaha sebesar 33,6% sedangkan sisanya senilai 66,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

D. Pembahasan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh ekspektasi pendapatan, motivasi dan minat wirausaha dengan metode SPSS 22 diperoleh sebagai berikut:

1. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Wirausaha

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan memperoleh nilai t hitung $2,308 > t$ tabel $1,990$ dengan nilai signifikan sebesar $0,024$ ($0,24 < 0,05$) sehingga H_1 diterima, Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Disimpulkan bahwa para mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik berminat untuk berwirausaha dengan mengharapkan pendapatan yang lebih tinggi, dengan memiliki pendapatan yang potensial akan meningkatkan perekonomian keluarga. Namun besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh wirausahawan tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Deden Setiawan, 2016) yang menyatakan bahwa Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh baik berupa uang atau barang. Dengan wirausaha mahasiswa mampu mendapatkan pendapatan atau hasil kerjanya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Ekspektasi Pendapatan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Minat Wirausaha. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Suhartini, 2011) Pendapatan adalah gaji atau hasil kerja yang diperoleh seseorang dalam bentuk uang maupun harta benda. Kewirausahaan dapat memberikan penghasilan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keinginannya untuk menghasilkan uang itulah yang membuatnya tertarik untuk memulai usaha.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Wirausaha

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi memperoleh nilai t hitung $3,881 > t$ table $1,990$ dengan nilai signifikan

sebesar 0,000 ($0,00 < 0,05$) sehingga H2 diterima, Sehingga hal ini, menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Wirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik memiliki motivasi atau dorongan untuk menjadi wirausaha yang inovatif. Motivasi yang besar itulah yang mendorong mahasiswa untuk optimis sukses dalam wirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ari Widyaningsih 2015) yang menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri yang dapat mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Motivasi akan mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh (Suryana & Bayu, 2013). Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang berasal dari diri sendiri untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan bidang kewirausahaan.

3. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Wirausaha

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat wirausaha pada mahasiswa. Setelah dilakukan uji T statistik, diperoleh

hasil bahwa nilai f hitung sebesar 19,716, yang ternyata lebih besar daripada nilai f tabel 3,11 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,336 atau 33,6%. Nilai ini mengindikasikan bahwa 33,6% dari variasi dalam minat wirausaha dapat dijelaskan oleh ekspektasi pendapatan (X_1) dan motivasi (X_2) secara bersama-sama. Namun, sebesar 66,4% dari variasi minat wirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut bisa bervariasi, seperti pengaruh dari lingkungan sosial, ketertarikan terhadap tren bisnis terkini, atau adanya inspirasi dari konten di media sosial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadi & Heryanto (2016) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha” menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa diantaranya adalah teknologi. Di era revolusi 4.0 ini, peran teknologi menjadi salah satu alasan untuk memulai sebuah usaha. Perkembangan teknologi yang semakin modern dapat dengan mudah mempengaruhi segala kegiatan serta minat masyarakat, terutama dalam media sosial. Media sosial telah memberikan terobosan baru bagi penggunanya untuk melakukan dan mempermudah segala kegiatan. Salah satu terobosan tersebut adalah dapat melakukan wirausaha melalui media sosial. Menurut

Ratnamulyani & Maksudi (2018), Media sosial merupakan media berbasis teknologi internet atau media.

Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam konteks zaman sekarang adalah pengaruh dari media sosial ini. Generasi saat ini sangat terhubung dengan platform-platform media sosial, dan hal ini dapat berdampak besar terhadap minat wirausaha mereka. Misalnya, mahasiswa mungkin terinspirasi oleh kisah sukses para pengusaha di media sosial atau mendapatkan ide bisnis dari konten yang mereka konsumsi.

Dengan adanya perkembangan teknologi dan internet banyak wirausahawan yang merintis bisnis melalui media sosial seperti instagram, whatsapp, tiktok, shopee, facebook, dan lain sebagainya. Pilihan untuk menjadikan media sosial sebagai ruang dalam berwirausaha sangatlah tepat. Tren kewirausahaan digital juga perlu diperhatikan. Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak peluang bisnis baru yang muncul di bidang e-commerce, marketplace, dan layanan online lainnya. Mahasiswa mungkin tertarik untuk mencoba berwirausaha dalam lingkup ini karena modalnya yang lebih terjangkau, serta kemudahan akses pasar melalui platform digital.

Dengan memanfaatkan media sosial, modal yang dikeluarkan akan menjadi lebih sedikit, sehingga pemilik usaha dapat meminimalisir resiko yang akan terjadi. Banyak cara yang dapat digunakan melalui media sosial untuk memulai sebuah usaha, misalnya, memanfaatkan

media sosial sebagai strategi market dan promosi, serta menjadi bagian dari agen sebuah produk (reseller).

Dalam kaitannya dengan media sosial, endorse dan testimoni dari influencer atau pengguna lain dapat berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha. Banyak mahasiswa yang cenderung percaya pada pengalaman dan rekomendasi dari seseorang yang dianggap sebagai acuan dalam bidang tertentu.